ABSTRAK

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan salah satu upaya madrasah dalam membentuk jiwa sosial santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam membentuk jiwa sosial santri serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaannya di Madrasah Aliyah Al-Muslimun Lhoksukon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan santri sebagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis. Pelaksanaan kegiatan tersebut berkontribusi dalam membentuk jiwa sosial santri yang ditunjukkan melalui meningkatnya kepedulian sosial, kerja sama, tanggung jawab, empati, dan partisipasi dalam berbagai kegiatan. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala madrasah, keterlibatan pembina, antusiasme santri, serta budaya kebersamaan, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan motivasi santri, serta kendala penyesuaian waktu kegiatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan berperan penting dalam membentuk jiwa sosial santri di Madrasah Aliyah Al-Muslimun Lhoksukon.

Kata Kunci: *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, Kepramukaan, Jiwa Sosial Santri, Madrasah Aliyah.*

ABSTRACT

The management of scouting extracurricular activities is one of the efforts undertaken by madrasahs to develop students' social character. This study aims to analyze the management of scouting extracurricular activities in fostering students' social character and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation at Madrasah Aliyah Al-Muslimun Lhoksukon. This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, the vice principal for student affairs, scouting extracurricular supervisors, and students as the research participants. The findings revealed that the management of scouting extracurricular activities was implemented systematically through the functions of planning, organizing, implementation, and supervision. These activities contributed to the development of students' social character, as reflected in increased social awareness, cooperation, responsibility, empathy, and participation in various activities. The supporting factors included the principal's support, the active involvement of extracurricular supervisors, students' enthusiasm, and a culture of togetherness within the madrasah. Meanwhile, the inhibiting factors included limited facilities and infrastructure, differences in students' motivation, and scheduling conflicts between extracurricular activities and academic programs. It can be concluded that well-planned and sustainable management of scouting extracurricular activities plays an important role in fostering students' social character at Madrasah Aliyah Al-Muslimun Lhoksukon.

Keywords: *Extracurricular Management, Scouting, Students' Social Character, Madrasah Aliyah.*